

MEMAHAMI MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM SIDANG KABINET



Sub Tema: Proses Pengambilan Keputusan
Sidang Kabinet.



**Selayang pandang
masa ke masa Presiden
Republik Indonesia
gaya dalam bersidang**



Soekarno

- Rapat Kabinet (Istana Negara)



Soenarto

- Sidkab Terbatas (Bina Graha)
- Sidkab Paripurna (Gd. Utama)



B.J. Habibie

- Sidkab Terbatas (Bina Graha)
- Sidkab Paripurna (Gd. Utama)
- Rapat Tim Nas. Reformasi (Wisma Negara)



Abdurrahman Wahid

- Bina Graha

Sebagian besar hanya membuka dan dilanjutkan Wapres



Megawati

- Sidang Kabinet (Gd. Utama)
- Rapat Terbatas (Istana Negara)



Sidang Kabinet dan Ratas (Kantor Presiden)

- Rapat (Gd. Utama)
- Presidential Lecture (Istana Negara)
- Retreat (Istana Kepresidenan di daerah)
- RKP (JCC, JIExpo, Istana Kepresidenan)

Presiden Jokowi



- Sidang Kabinet dan Rapat Terbatas (Kantor Presiden)
- Sidang Kabinet Paripurna (Istana Negara, Istana Kepresidenan Bogor, Gd. Utama)
- RKP (Istana Negara, Auditorium PU, Istana Kepresidenan Bogor)

PAYUNG HUKUM DAN JENIS RAPAT

**Berdasarkan Inpres 4 Tahun 2004 :
Pengambilan Kebijakan di tingkat Kementerian Negara dan
LPND**

**Berdasarkan Keppres 172 Tahun 1967 :
Sidang Kabinet Paripurna
Sidang Kabinet Terbatas**

**Tugas lainnya sesuai dengan Perseskab no. 4 Thn 2015 :
Rapat Terbatas
Rapat Kerja Pemerintah
Paparan/Pertemuan (di ruang rapat sesuai arahan Seskab)**

Jenis Kegiatan



- **Sidang Kabinet Paripurna:**
 - **Pengertian:** Sidang yang dipimpin oleh Presiden yang dihadiri oleh Para Menteri dan pejabat negara lainnya yang ditentukan.
 - **Ruang Lingkup :** Seluruh Menteri dan pejabat lain sesuai arahan Presiden, Wakil Presiden atau Sekretaris Kabinet.
 - **Tujuan:** Sidang kabinet membahas masalah umum dan masalah-masalah penting yang dihadapi oleh negara serta penyelenggaraan pemerintahan pada umumnya.
- **Ratas (Rapat Terbatas):**
 - **Pengertian:** Rapat yang dipimpin oleh Presiden yang dihadiri oleh Para Menteri dan Pejabat terkait dengan topik Ratas, yang dilaksanakan sewaktu-waktu
 - **Ruang Lingkup:** Para Menteri dan Pejabat terkait dengan topik
 - **Tujuan:** Dilaksanakan untuk membahas permasalahan/isu-isu aktual tertentu yang berkembang di masyarakat.

Proses Sidang/Ratas

- Pengantar Presiden
- Paparan Menteri Koordinator
- Paparan Menteri/Kepala Lembaga
(Tanggapan/Komentar Presiden)
- Tanggapan Wakil Presiden
- Tanggapan Sekretaris Kabinet
- Arahan/Petunjuk/Instruksi Presiden

Sekretaris Kabinet

Masukan informasi dari Sekretaris Kabinet sangatlah penting

Setkab

Masukan Presiden

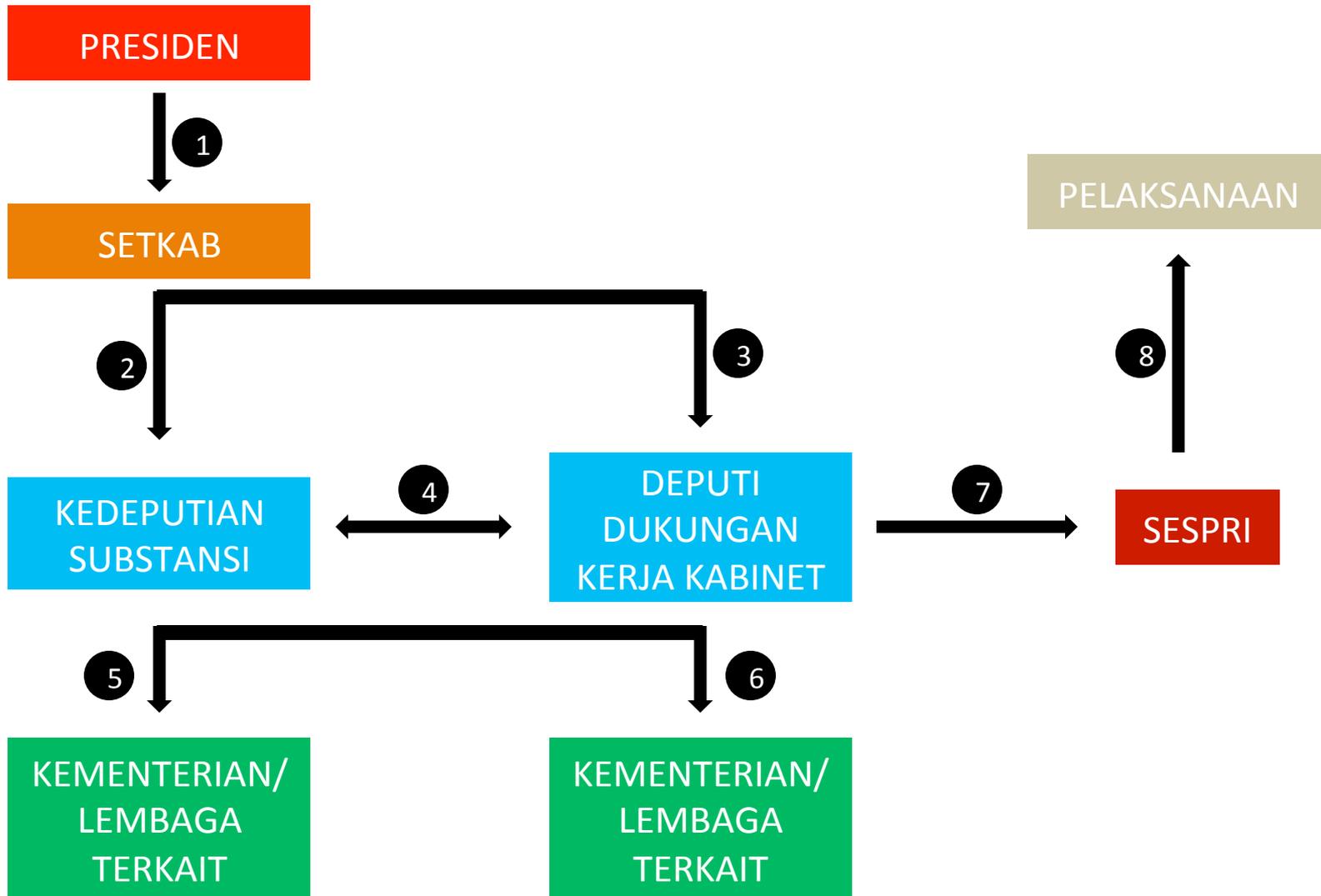
Masukan Seskab



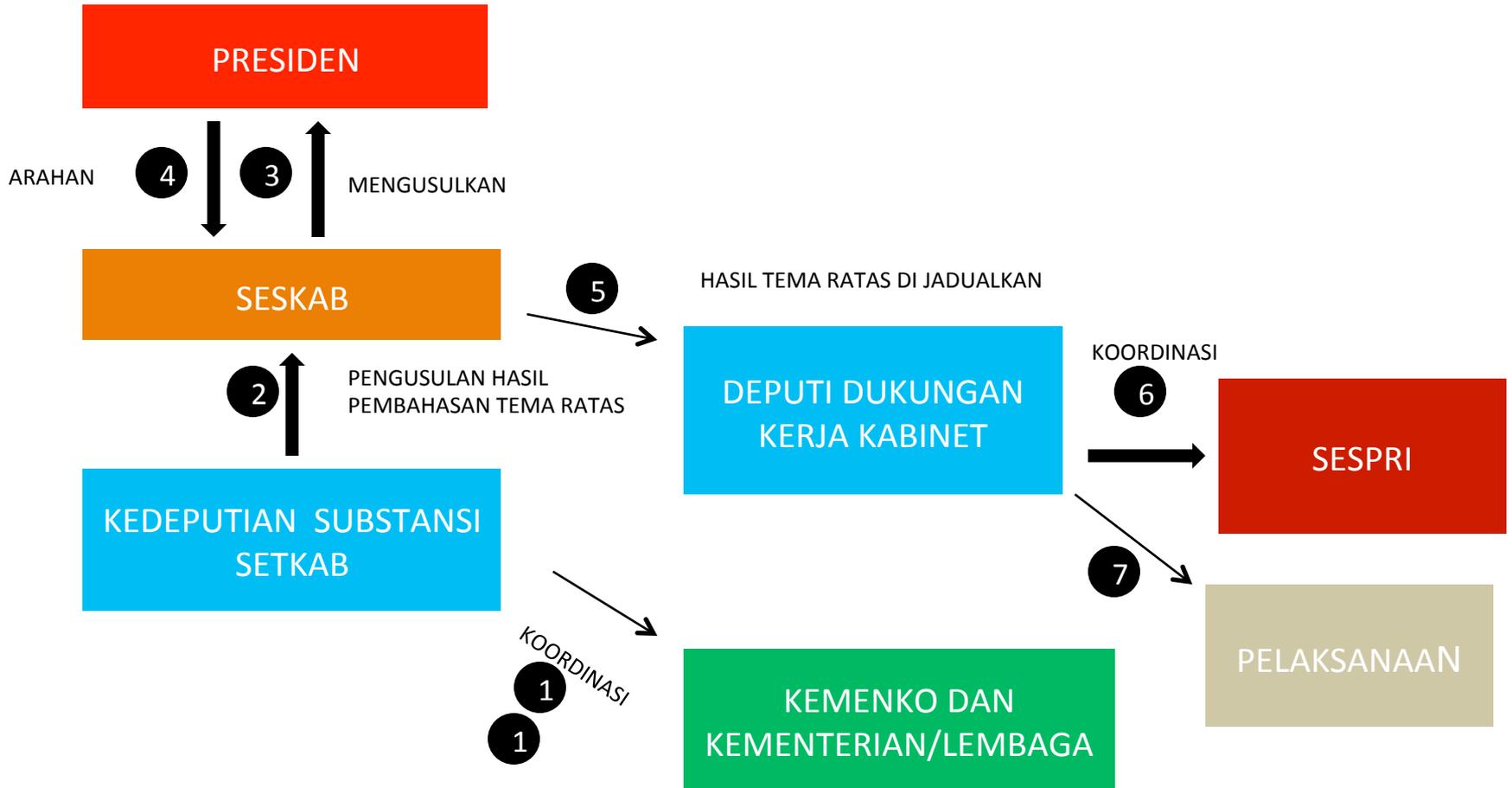
Two black mynas with bright yellow beaks and neck bands are perched on a dark branch. The bird on the left is facing right, and the bird on the right is facing left. The background is a soft-focus green and brown, suggesting a natural outdoor setting.

**Diperlukan Pedoman tentang
Mekanisme Pelaksanaan
Sidang Kabinet/Rapat Terbatas**

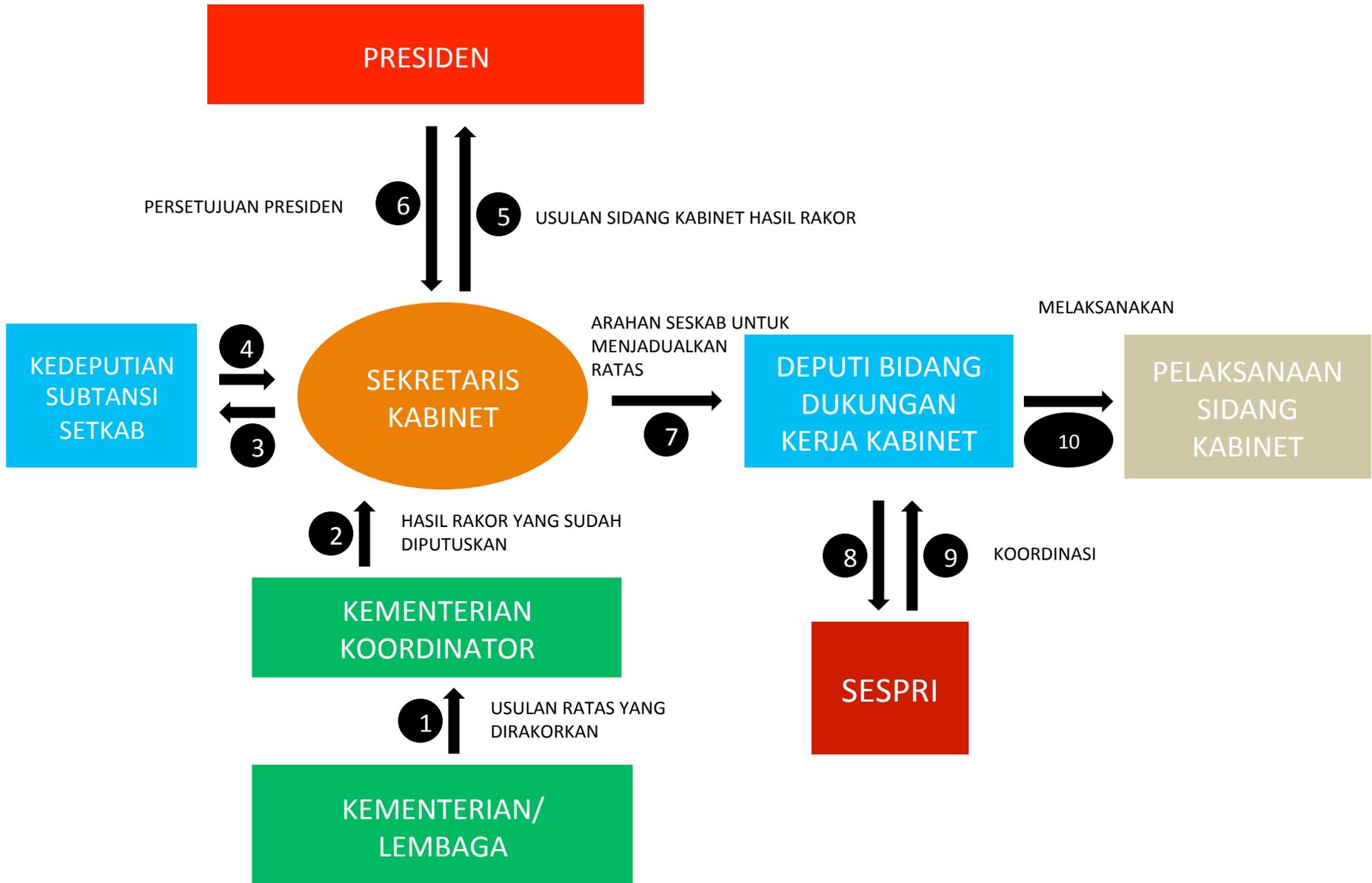
TOP DOWN



BOTTOM UP DARI SETKAB



BOTTOM UP DARI KEMENTERIAN/LEMBAGA





Ratas / Sidkab

Ratas / Sidkab menghasilkan keputusan

Ratas / Sidkab tidak hanya untuk “mengisi jadwal”

Peserta Ratas / Sidkab ditentukan atas arahan Sekretaris Kabinet

Penyiapan Bahan-bahan

Pendahuluan

Keadaan yang berkembang saat ini

Latar Belakang Masalah

1. Kenapa isu/topik diangkat
2. Dampak terhadap pemerintah dan masyarakat
3. Akibat yang ditimbulkan bila tidak segera ditangani

Upaya yang telah dilakukan

1. Koordinasi yang telah dilakukan internal
2. Koordinasi yang dilakukan lintas sektor

Alternatif Solusi/Rekomendasi

1. Kementerian/Lembaga untuk mengadakan rapat terlebih dahulu dengan para Menko sesuai dengan Bidanganya
2. Kementerian/Lembaga untuk memberikan softcopy dan hardcopy bahan paparan yang sudah final dibahas dan disimpan pada Asdep Bidang Penyelenggaraan Persidangan dengan menjaga kerahasiaan semua bahan-bahan sidang.
3. Kementerian/Lembaga diharapkan ada koordinasi terkait dengan tema sidang (topik)

Proses Pengambilan Keputusan

- Ratas dengan topik yang sama dapat berulang karena fungsi kontrol yang tinggi dari Presiden.
- Presiden Jokowi menyelesaikan masalah dengan melibatkan seluruh Menteri-Menteri yang terkait.
- Diupayakan yang hadir dalam Ratas adalah Menteri-Menteri, BUMN dan Kepala Daerah.
- Arahkan Presiden pada saat Rapat Terbatas tentang Dana Alokasi Khusus (DAK) pada hari Rabu, 11 Mei 2016 bahwa:

Dalam menyelenggarakan Ratas agar didahului dengan pra rapat. Akan lebih baik apabila yang menyampaikan paparan 1 (satu) menteri saja, sementara yang lain fokus memberikan komentar, sehingga proses Ratas matang dan saat itu juga dapat dihasilkan keputusan akhir, serta penyelenggaraan Ratas tidak terlalu lama.

Tugas Tim Komunikasi Presiden

- ▶ **Penyiapan Arahannya Presiden sebagai Pengantar Rapat Kabinet**
- **Merumuskan naskah arahan Presiden sebagai Pengantar Rapat Kabinet dengan memanfaatkan semua bahan yang dikirim K/L & Kemenko; Kedepntian di setkab, Kedepntian di KSP, bahan yang dimiliki oleh TKP atau arahan Bapak Presiden secara langsung ke TKP.**
- ▶ **Desiminasi Arahan Presiden/ Hasil Rapat Kabinet ke Media**
- **Merumuskan rilis ke media berbasis naskah arahan Presiden yang disiapkan serta arahan Presiden dalam forum Rapat Kabinet.**
- **Menseleksi foto dan video yang disiapkan oleh Biro Pers dan Informasi Setpres.**



UPAYA PENGAMANAN PENYELENGGARAAN SIDANG KABINET/RATAS

Mengingat betapa penting dan sangat rahasianya jalannya sidang kabinet/ratas, maka dilakukan upaya-upaya yaitu:

- 1) MEMASANG ALAT PEREDAM JARINGAN HAND PHONE (JAMMER), BERKOORDINASI DENGAN PASPAMPRES DAN LEMBAGA SANDI NEGARA
- 3) MELAKUKAN PEREKAMAN DI RUANGAN KHUSUS DAN HANYA PEJABAT KHUSUS YANG BERADA DI DALAMNYA.
- 4) PESERTA SIDANG (DIHADIRI HANYA OLEH PEJABAT YANG DIUNDANG).



HASIL SIDANG KABINET

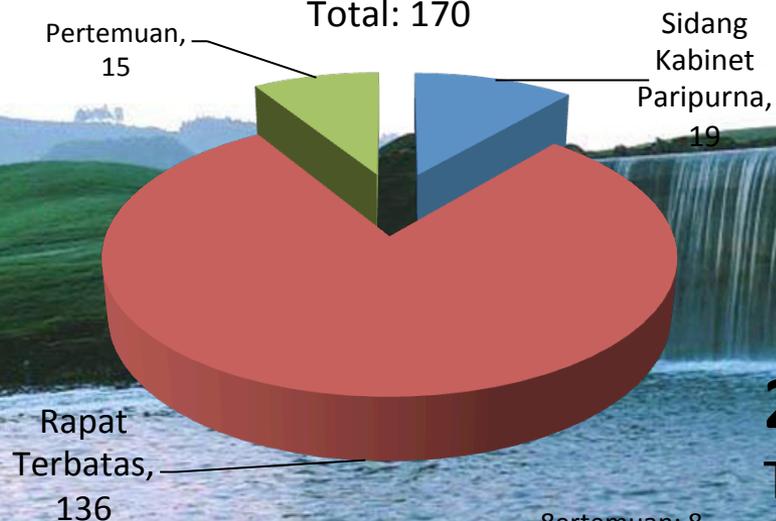
- Arahan/petunjuk Presiden
 - Risalah.
 - Transkripsi
 - Penyebaran Informasi WWW.Setkab.go.id



Rekapitulasi Sidang Pemerintahan Jokowi

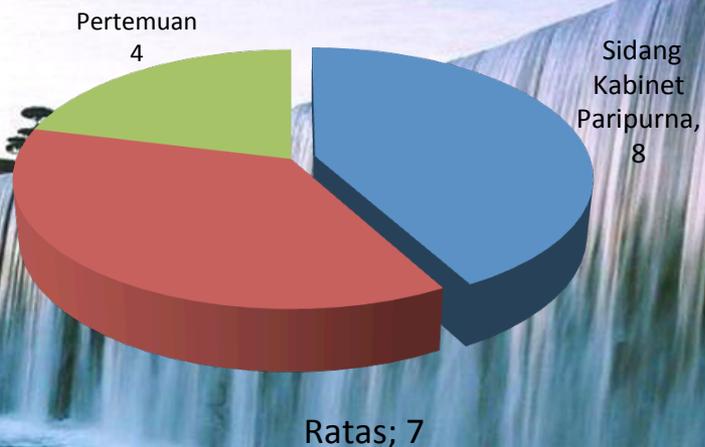
2015

Total: 170



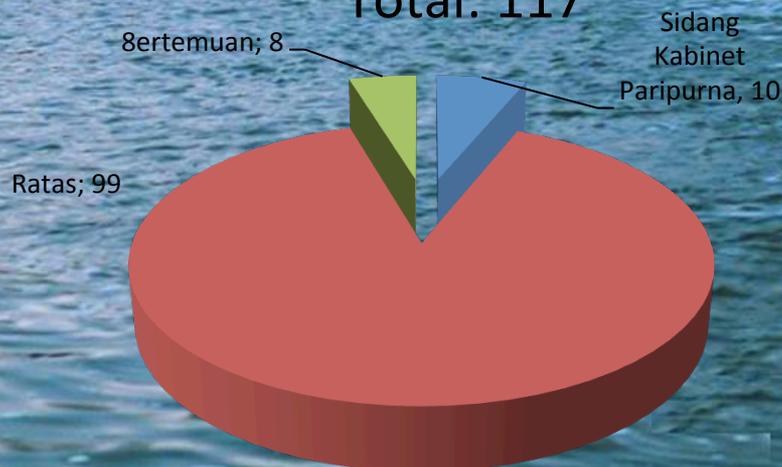
2014

Total: 19



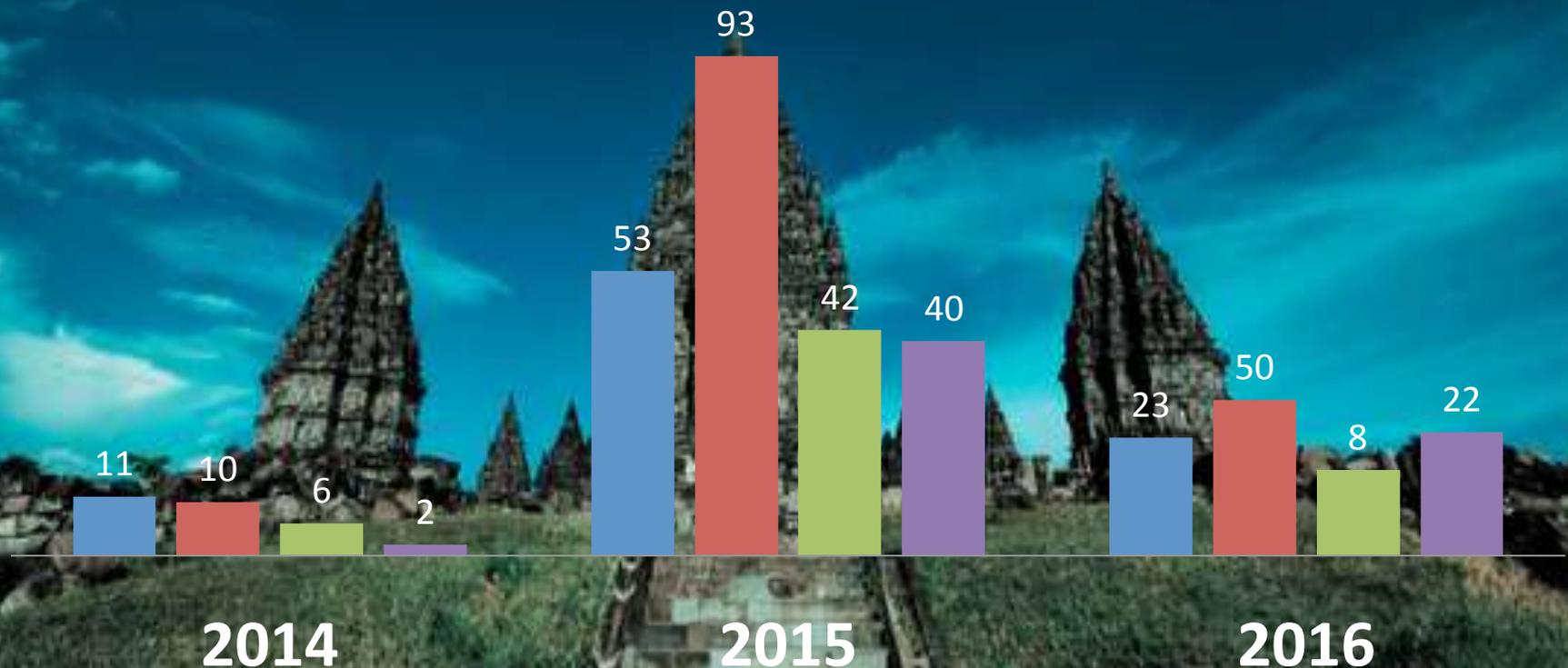
2016

Total: 117



Rekapitulasi Sidang Kabinet Kerja Jokowi (per Bidang)

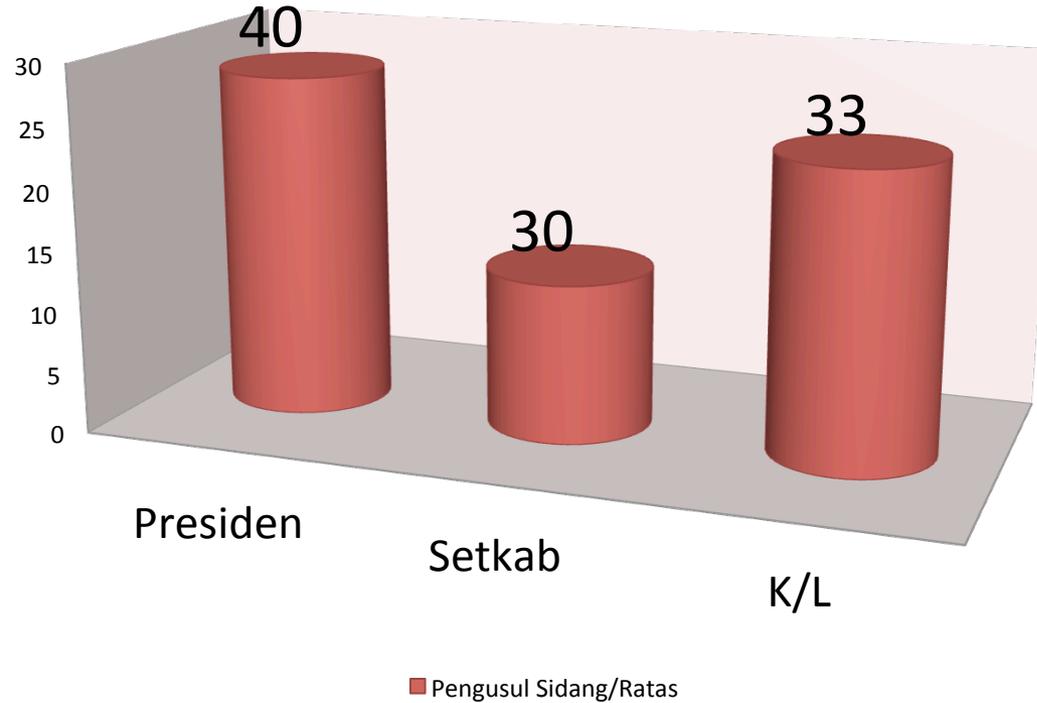
■ Polhukam ■ Perekonomian ■ PMK ■ Kemaritiman



Catatan:

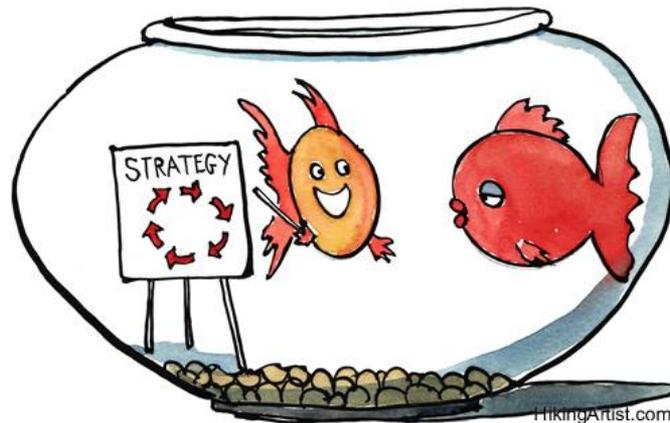
Dalam 1 kali Sidang/Ratas dapat mencakup lebih dari satu bidang.

Pengusul Sidang/Ratas Tahun 2016



KESIMPULAN

- Sidang Kabinet memiliki peran yang sangat strategis karena dari kegiatan tersebut lahir arahan dan petunjuk yang menjadi dasar pembuatan kebijakan (Inpres Nomor 4 Tahun 2004)
- Sidang kabinet menjadi sarana penyebarluasan informasi bagi masyarakat melalui media
- Proses dalam penyelenggaraan Sidang Kabinet adalah rahasia, merupakan *black box* dalam proses sistem politik
- Kesuksesan penyelenggaraan sidang kabinet turut mempengaruhi kebijakan yang akan diambil
- Kegiatan sidang kabinet seyogyanya direncanakan berkala dan teratur





TERIMA KASIH

